

BAB IV

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

4.1. Kabupaten Musi Rawas

Kabupaten Musi Rawas atau Musirawas adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kabupaten ini dibagi kepada 14 kecamatan (pasca pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara). Ibukotanya saat ini berada di Muara Beliti, namun sebelum tahun 2004, ibukotanya berada di Kota Lubuklinggau. (www.musirawaskab.go.id)

1. Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas
2. Bulang Tengah Suku Ulu
3. Jayaloka
4. Megang Sakti
5. Muara Beliti
6. Muara Kelingi
7. Muara Lakitan
8. Purwodadi
9. Selangit
10. Sukakarya
11. Sumber Harta
12. Tugumulyo

13. Tiang Pumpung Kepungut

14. Tuah Negeri

4.2. Sejarah Kabupaten Musi Rawas

Awalnya Kabupaten Musi Rawas termasuk dalam wilayah keriesidenan Palembang (1825-1966). Hal ini diawali oleh jatuhnya Kesultanan Palembang dan perlawanan Benteng Jati serta Enam Pasirah dari Pasemah Lebar ke tangan pemerintah Belanda. Sejak Saat itu Belanda mengadakan ekspansi dan penyusunan pemerintahan terhadap daerah ulu Palembang yang berhasil dikuasainya. Sistem yang dipakai adalah Dekonsentrasi. Kemudian Keresidenan Palembang dibagi atas wilayah binaan (*Afdeling*), yaitu:

1. Afdeling BanguAsin en Kubustreken, ibukotanya Palembang.
2. Afdeling Palembangsche Beneden Landen, ibukotanya Baturaja.
3. Afdeling Palembangsche Boven Landen, ibukotanya Lahat.

Afdeling Palembangsche Boven Landen dibagi dalam beberapa Onder Afdeling (Oafd):

1. Oafd Lematang Ulu, ibukotanya Lahat.
2. Oafd Tanah Pasemah, ibukotanya Bandar.
3. Oafd Lematang Ilir, ibukotanya Muara Enim.
4. Oafd Tebing Tinggi Empat Lawang, ibukotanya Tebing Tinggi.
5. Oafd Musi Ulu, ibukotanya Muara Beliti.
6. Oafd Rawas ibukotanya Surulangun Rawas.

Setiap Afdeling dikepalai oleh Asistent Residen yang membawahi Onder Afdeling yang dikepalai Controleur (Kontrolir). Setiap Onder Afdeling juga

membawahi Onder Distric dengan Demang sebagai pimpinannya. Musi Rawas berada pada Afdeling Palembangsche Boven Landen. Pada Tahun 1907, Onder Distric Muara Beliti dan Muara Kelingi diintegrasikan kedalam satu Onder Afdeling yakni Onder Afdeling Musi Ulu. Tahun 1933, jaringan kereta api Palembang Lahat Lubuk Linggau (dibuat antara tahun 1928-1933) dibuka pemerintah Belanda. Hal ini menyebabkan dipindahkan Ibu Kota Oafd Musi Ulu, Muara Beliti ke Lubuk Linggau, yang menjadi cikal bakal ibukota Kabupaten Musi Rawas. Pada tanggal 17 Februari 1942, kota Lubuk Linggau diduduki Jepang dan Kepala Oafd Musi Ulu Controleur De Mey serta Aspirant Controleur Ten Kate menyerahkan jabatannya kepada Jepang pada tanggal 20 April 1943. Jepang mengadakan perubahan instansi da jabatan ke dalam bahasa Jepang. Perubahan inilah yang menjadi titik tolak Hari Jadi Kabupaten Musi Rawas. Perubahan Nama tersebut antara lain: Onder Afdeling Musi Ulu diganti dengan Nama Musi Kami Gun dipimpin Gunce (Guntuyo). Sedangkan Oafd Rawas diganti menjadi Rawas Gun. (www.musirawaskab.go.id)

4.3. Visi misi Kabupaten Musi Rawas

VISI

“MURA SEMPURNA 2021 Sejahtera, Mandiri, Produktif, Unggul, Religius, Nyaman, dan Aman”.

MISI

1. Memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur

2. Menumbuhkembangkan sistem dan usaha agribisnis dan agroindustri komoditi unggulan .
3. Mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat non petani.
4. Meningkatkan kemandirian dan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan daerah dan pengelolaan sumberdaya alam yang ramah lingkungan
5. Meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan pelayanan prima.
6. Memantapkan pembangunan masyarakat yang religius menuju MURA Darussalam.
7. Memastikan kondisi Kabupaten MURA yang lebih aman dan nyaman untuk berinvestasi, menarik, dan berkesan untuk dikunjungi.
(www.musirawaskab.go.id)

4.4. DPC PDI-P Kabupaten Musi Rawas

4.4.1. Struktur DPC PDI-P Kabupaten Musi Rawas Periode 2015-2020

- Ketua : Ir. Sonny Rahman Widodo
- Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai dan Organisasi : Ir. Richardo
- Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Ideologi : H. Awam Abdullah, S.IP, M. Si
- Pemenangan Pemilu dan Komunikasi Politik : Aliudin
- Politik, Hukum dan Keamanan : Yefni Novalia, SH

- Maritim, Ekonomi, Pembangunan Manusia dan Kebudayaan : Mulyadi
- Buruh, Tani dan Nelayan : Azandri, S.IP
- Perempuan dan Anak : Shinta Asiska, S.Kom
- Pemuda, Olahraga dan Komunitas Seni Budaya : Catur Puspita
- Pariwisata dan Ekonomi Kreatif : Anto Budiman, S.T
- Sekretaris : Yudi Fratama, S.H
- Wakil Sekretaris Bidang Internal : Ramda Wahda Na'im, A.Md
- Wakil Sekretaris Bidang Eksternal : Fitri Hedayanti
- Bendahara : Feriy Lisman Munir, S.E
- Wakil Bendahara : Sri Wahyuni, S.IP

4.4.2. Hasil Perolehan Kursi Partai di DPRD Kabupaten Musi Rawas

Hasil Perolehan Kursi setiap Partai di DPRD Kabupaten Musi Rawas

No	Partai	Perolehan Kursi	Perolehan Suara
1	PDIP	6 Kursi	30.619
2	PAN	6 Kursi	25.090
3	Golkar	6 Kursi	26.546
4	Nasdem	6 Kursi	22.253
5	Gerindra	5 Kursi	21.536
6	Hanura	5 Kursi	20.339
7	PKS	4 Kursi	18.224
8	Demokrat	4 Kursi	22.858
9	PBB	2 Kursi	13.410
10	PKB	1 Kursi	4.967
11	PPP dan PKPI	0 Kursi	9.068 dan 5.833
Total Kursi di DPRD Kab Musi Rawas		45 Kursi	

Sumber : (www.sumsel.kpu.go.id.) Tahun 2014

4.4.3. Pendanaan Partai

PDI-P Kabupaten Musi Rawas sendiri dalam hal pendanaannya masih sangat bergantung dan terbatas pada sumbangan-sumbangan, baik dari pemerintah maupun dari internal partai itu sendiri. Menurut Ketua

DPC PDI-P Kabupaten Musi Rawas Ir. Sonny Rahman Widodo bahwa sumber dana partai yang selama ini diharapkan berasal dari :

- 1) Dana rutin dari DPD/DPP.
- 2) Dana dari APBD Kabupaten
- 3) Sumbangan dari fungsionaris partai dari DPD yang sifatnya insidental.

4.4.4. Kegiatan dan Program DPC PDI-P Musi Rawas

DPC PDI-P Kabupaten Musi Rawas mempunyai beberapa kegiatan dan program yang secara berkala di laksanakan atau di jalankan menurut ketua DPC PDI-P Kabupaten Musi Rawas Ir. Sonny Rahman Widodo ada Program atau kegiatan jangka panjang, jangka menengah dan juga jangka pendek di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Jangka panjang :
 - a) Mensukseskan pemilihan Legislatif
 - b) Mensukseskan pemilihan Presiden
2. Jangka menengah :
 - a) Melakukan rapat-rapat kordinasi dan kinerja
 - b) Meningkatkan kinerja dalam pemenangan pilkada
3. Jangka pendek :
 - a) Mempererat, merangkul, dan berkoordinasi dengan PAC dan Anak Ranting